

SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA SISWA SSB PUTRA SUNDA PALEMBANG

Kabul Budiono¹, Iyakrus², Ahmad Richard Victorian³

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani, Universitas Sriwijaya

[¹Kabulbudi79@gmail.com](mailto:Kabulbudi79@gmail.com)

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of basic technical ability of soccer game of SSB Putra Sunda students in Palembang City. The study is a quantitative descriptive study with survey technique. The population of the study was 24 students. The research sample was taken from a total population of 24 students. Data collection using tests and measurements adopted the soccer johnson test by measuring the passing, dribbling and shooting of players. Analysis of research data using percentage description analysis. The results of the study concluded that at the level of students' passing ability it was explained that 4 students had low category passing ability, 18 students had medium category passing ability and 2 students had high category passing ability. At the dribbling ability level it was explained that 5 students had low category dribbling ability, 15 students had medium category dribbling ability and 4 students had high category dribbling ability. At the shooting ability level it was explained that 1 student had low category shooting ability, 19 students had medium category shooting ability and 4 students had high category shooting ability.

Keywords: Basic Soccer Ability

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar permainan sepak bola siswa SSB Putra Sunda Kota Palembang. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Populasi penelitian berjumlah 24 orang siswa. Sampel penelitian diambil dari total populasi berjumlah 24 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran mengadopsi soccer johnson test dengan mengukur *passing*, *dribbling* dan *shooting pemain*. Analisis data penelitian menggunakan analisis deskripsi persentase. Adapun hasil penelitian disimpulkan pada level kemampuan passing siswa diterangkan bahwa sebanyak 4 orang siswa memiliki kemampuan passing dengan kategori rendah, sebanyak 18 orang memiliki kemampuan passing dengan kategori sedang dan sebanyak 2 orang memiliki kemampuan passing dengan kategori tinggi. Pada level kemampuan dribbling diterangkan bahwa sebanyak 5 orang siswa memiliki kemampuan dribbling dengan kategori rendah, sebanyak 15 orang memiliki kemampuan dribbling dengan kategori sedang dan sebanyak 4 orang memiliki kemampuan dribbling dengan kategori tinggi. Pada level kemampuan shooting diterangkan bahwa sebanyak 1 orang siswa memiliki kemampuan shooting dengan kategori rendah, sebanyak 19 orang memiliki kemampuan shooting dengan kategori sedang dan sebanyak 4 orang memiliki kemampuan shooting dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Kemampuan-Dasar; Sepak-Bola

Submitted: 2025-05-10	Revised: 2025-05-27	Accepted: 2025-06-04
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sarana untuk mencapai derajat kebugaran yang dimanfaatkan manusia, (Purba et al., 2022). Olahraga mendorong pembinaan jasmani secara sistematis, (Silaban et al., 2023). Olahraga adalah kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun luar ruangan, (Ponidi et al., 2018). Olahraga pada dasarnya merupakan aktivitas atau kerja fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan tubuh melalui gerakan-gerakan yang didasari dengan gerak otot. Olahraga juga dapat melatih tubuh seseorang, bukan hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Olahraga merupakan skenario gerak tubuh yang terstruktur, berirama dan beraturan dengan tujuan menciptakan kondisi manusia yang sehat jasmani, rohani maupun mental. Jika ditinjau dari manfaat olahraga, maka sangat wajar jika pada setiap Negara menganjurkan untuk masyarakatnya untuk berolahraga. Olahraga memiliki berbagai macam bentuk kegiatan yang tersusun dalam beberapa cabang, salah satunya Sepakbola.

Sepakbola termasuk jenis olahraga yang sangat digemari oleh hampir semua kalangan masyarakat. Hal tersebut menjadi bukti dengan banyaknya orang-orang memainkannya mulai dari tingkat perkotaan sampai tingkat perdesaan. Tekniknya yang beragam membuat permainan ini

ditonton oleh ribuan bahkan jutaan masyarakat diseluruh dunia. Sehingga tidak heran jika banyak masyarakat yang melakukan pembinaan sepak bola dengan membentuk klub-klub sepak bola atau bahkan sekolah-sekolah sepak bola. Sepak bola dari berbagai sudut pandang sangatlah menarik, sehingga pemerintah dalam segala upaya untuk memasyarakatkan sepak bola sudah membuahkan hasil yang cukup menggembirakan. Dari waktu ke waktu permainan sepak bola baik yang bersifat rekreatif, edukatif maupun prestatif telah banyak diselenggarakan diberbagai tempat dan kesempatan dari tingkat anak-anak sampai dalam bentuk amatir maupun profesional.

Sepakbola merupakan rangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat permainan dan nilai-nilai kebugaran serta pemaknaan sikap terhadap pertumbuhan manusia. Sepak bola dalam Bahasa Inggris dinamakan *football*, (Wisnu & Rohman, 2022). Sepak bola dimainkan dengan memanfaatkan kedua kaki, (Rahman et al., 2024). Sepak bola dimainkan dengan cara menggunakan teknik yang bervariasi, (Kumbara, 2018). Sepak bola dimainkan di dalam lapangan dengan bola dalam dua regu, (Girsang & Supriadi, 2021). Unsur utama pada permainan sepak bola adalah kelenturan tubuh atau gerakan-gerakan badan, ketangkasan, agility, ketahanan aerobik dan anaerobik, serta kekuatan-kekuatan otot. Untuk memainkan sepakbola yang indah, dalam permainannya seseorang dikenalkan beragam teknik. Misalnya *passing*, *dribbling*, *heading*, *juggling* termasuk salah satunya adalah tendangan *shooting*. Hal ini senada dengan pernyataan (Sholihin et al., 2021) bahwa permainan sepak bola memiliki banyak teknik dasar misalnya *passing*, *dribbling*, *heading* dan kemampuan *shooting*. Beragam teknik tersebut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda tergantung kebutuhan.

Permainan sepak bola akan sangat sulit dimenangkan jika dukungan teknik permainan kurang dikuasai oleh setiap pemain. Pemain membutuhkan kemahiran dalam memperagakan kemampuan teknik permainan sepak bola. Mencetak gol jauh lebih mudah jika setiap teknik permainan dapat dikuasai dengan baik oleh setiap pemain. Seluruh teknik tersebut harus terorganisir dan terintegrasi menjadi satu kesatuan teknik yang baik, karena pemain tidak bisa hanya dengan menguasai satu teknik saja tanpa memperdalam teknik-teknik permainan lainnya, (Sukma, 2015). Keterampilan teknik permainan pada siswa-siswa di SSB Putra Sunda harus terus dioptimalkan. Berdasarkan observasi yang peneliti temukan pada beberapa kegiatan sparing partner dengan SSB lain di kota Palembang, temuan-temuan peneliti pada beberapa teknik permainan masih kurang memuaskan, misalnya masih terjadi kesalahan dalam melakukan passing dimana passing yang diarahkan pada rekan dapat dengan mudah dipotong musuh atau laju bola sangat pelan dan tidak terarah. Kadang-kadang *dribbling* yang dilakukan tidak diimbangi dengan keseimbangan dan penjagaan kontrol kaki yang kuat, sehingga musuh dengan mudah merebut bola saat pemain melakukan dribbling, dan yang terpenting ketika pemain melakukan shooting, shooting dilakukan tidak dengan teknik yang baik dimana kecepatan bola terkesan lamban dan tidak ada akurasi yang baik dalam melakukan shooting.

Salah satu klub sepak bola yang berdomisili dan pembinaannya berada pada pusat kota Palembang adalah sekolah sepak bola (SSB) Putra Sunda. Sekolah sepak bola ini merupakan sekolah sepak bola yang membina anak-anak dalam bermain sepak bola untuk tujuan prestasi pada kelompok umur. Misalnya kelompok usia 12 tahun, kelompok usia 16 tahun dan kelompok usia 19 tahun. Dalam perjalanannya melakukan pembinaan prestasi pada kelompok usia tersebut, banyak prestasi yang sudah dicapai oleh SSB Putra Sunda, salah satunya berhasil siswa-siswanya yang terlibat pada kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah Kota Palembang berhasil menjuarai tournament tersebut. Dalam rangka membantu pelatih memastikan bahwa setiap pemain memiliki tingkat keterampilan permainan yang baik dalam bermain sepak bola, peneliti berkeinginan untuk melakukan studi pengukuran tingkat keterampilan permainan sepak bola pada siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Putra Sunda. Pengukuran ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pelatih dan pemain dalam rangka menentukan atau melakukan tindak lanjut terhadap pola atau strategi apa yang harusnya dilakukan oleh pelatih dalam mengetasi permasalahan keterampilan siswa jika ditemukan hasil yang kurang memuaskan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif dengan penggunaan metode survei dalam pengambilan data. Survei dilakukan dengan mengumpulkan data kemampuan dasar permainan sepak bola melalui tes dan pengukuran menggunakan instrument Soccer Jhonson Test. Pengukuran kemampuan dasar sepak bola dilakukan dengan mengukur keterampilan passing-stopping, keterampilan dribbling dan keterampilan shooting. Tes dilakukan dengan melibatkan sejumlah 24 orang siswa SSB Putra Sunda Kota Palembang sebagai sampel penelitian. Siswa SSB Putra Sunda yang dijadikan sampel dalam penelitian merupakan siswa dengan kelompok umur 16 tahun. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskripsi persentase. Untuk mengkategorisasi nilai hasil tes digunakan rumus pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rumus Kategori Tingkat Keterampilan

Kategori	Analisis
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

(Sumber : Analisis Data Peneliti, 2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

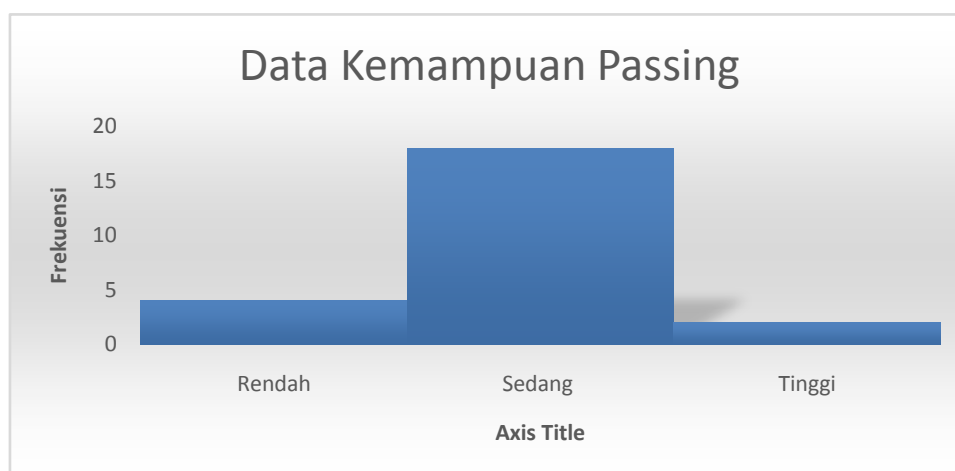
Deskripsi Data Kemampuan Passing

Data kemampuan passing adalah data yang dikumpulkan dari pelaksanaan tes passing sepak bola menggunakan instrument Jhonson Soccer Test pada sebanyak 24 orang siswa SSB Putra Sunda Palembang. Adapun frekuensi data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 2. Frekuensi Data Hasil Tes Passing

Analisis	Interval	Kategori	Frekuensi	Total
$X < M - 1SD$	< 17	Rendah	4	24
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	17-22	Sedang	18	
$M + 1SD \leq X$	> 22	Tinggi	2	

(Sumber : Analisis Data Penelit, 2025)



Gambar 1. Grafik Kemampuan Passing

Sumber : Dokumen Peneliti

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diterangkan bahwa sebanyak 4 orang siswa memiliki kemampuan passing dengan kategori rendah, sebanyak 18 orang memiliki kemampuan passing dengan kategori sedang dan sebanyak 2 orang memiliki kemampuan passing dengan kategori tinggi.

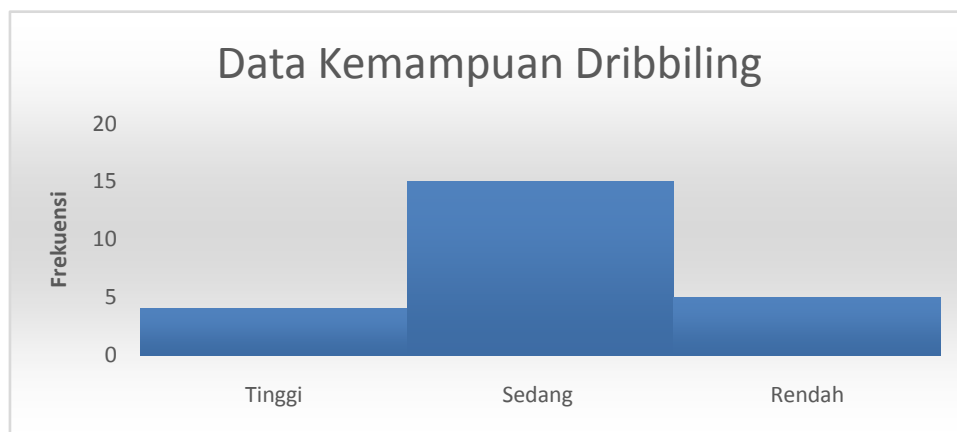
Deskripsi Data Kemampuan Dribbling

Data kemampuan dribbling adalah data yang dikumpulkan dari pelaksanaan tes dribbling sepak bola menggunakan instrument Jhonson Soccer Test pada sebanyak 24 orang siswa SSB Putra Sunda Palembang. Adapun frekuensi data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 3. Frekuensi Data Hasil Tes Dribbling

Analisis	Interval	Kategori	Frekuensi	Total
$X < M - 1SD$	< 22.54	Tinggi	4	24
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$22.54 - 25.97$	Sedang	15	
$M + 1SD \leq X$	> 25.97	Rendah	5	

(Sumber : Analisis Data Penelit, 2025)



Gambar 2. Grafik Kemampuan Dribbling

(Sumber : Analisis Data Penelit, 2025)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diterangkan bahwa sebanyak 5 orang siswa memiliki kemampuan dribbling dengan kategori rendah, sebanyak 15 orang memiliki kemampuan dribbling dengan kategori sedang dan sebanyak 4 orang memiliki kemampuan dribbling dengan kategori tinggi.

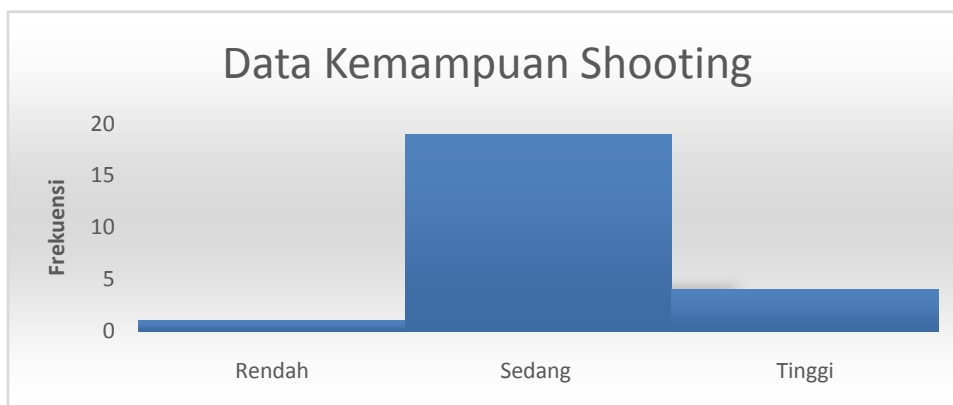
Deskripsi Data Kemampuan Shooting

Data kemampuan shooting adalah data yang dikumpulkan dari pelaksanaan tes shooting sepak bola menggunakan instrument Jhonson Soccer Test pada sebanyak 24 orang siswa SSB Putra Sunda Palembang. Adapun frekuensi data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4. Frekuensi Data Hasil Tes Shooting

Analisis	Interval	Kategori	Frekuensi	Total
$X < M - 1SD$	< 7	Rendah	1	24
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	$7 - 12$	Sedang	19	
$M + 1SD \leq X$	> 12	Tinggi	4	

Sumber : Dokumen Peneliti



Gambar 3. Grafik Kemampuan Dribbling
(Sumber : Analisis Data Penelit, 2025)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diterangkan bahwa sebanyak 1 orang siswa memiliki kemampuan shooting dengan kategori rendah, sebanyak 19 orang memiliki kemampuan shooting dengan kategori sedang dan sebanyak 4 orang memiliki kemampuan shooting dengan kategori tinggi.

Ditinjau dari pelaksanaan tes kemampuan passing siswa dengan menggunakan instrument test passing mengadopsi dari pelaksanaan test Jhonsen Soccer Test, diketahui bahwa kemampuan siswa lebih banyak memiliki kategori sedang dimana terdapat 18 orang siswa yang memiliki level kemampuan passing dengan kategori sedang, sedangkan 4 orang siswa memiliki level kemampuan passing dengan kategori rendah dan 2 orang siswa memiliki level kemampuan passing dengan kategori tinggi. Hal ini dilihat dari analisis interval dimana siswa dengan keterampilan tinggi harus mencapai hasil tes di atas angka 22, sementara level sedang di interval 17 s.d 22 sedangkan level rendah di bawah angka 17. Jika dilihat dari hasil tes tersebut kemampuan siswa dalam melakukan passing permainan sepak bola pada SSB Putra Sunda berada pada level sedang.

Ditinjau dari pelaksanaan tes kemampuan dribbling siswa dengan menggunakan instrument test dribbling mengadopsi dari pelaksanaan test Jhonsen Soccer Test, diketahui bahwa kemampuan siswa lebih banyak memiliki kategori sedang dimana terdapat 15 orang siswa yang memiliki level kemampuan dribbling dengan kategori sedang, sedangkan 4 orang siswa memiliki level kemampuan dribbling dengan kategori rendah dan 5 orang siswa memiliki level kemampuan dribbling dengan kategori tinggi. Hal ini dilihat dari analisis interval dimana siswa dengan keterampilan tinggi harus mencapai hasil tes di atas angka 22,54, sementara level sedang di interval 22,54 – 25,97 sedangkan level rendah di bawah angka 25,97. Jika dilihat dari hasil tes tersebut kemampuan siswa dalam melakukan dribbling permainan sepak bola pada SSB Putra Sunda berada pada level sedang.

Ditinjau dari pelaksanaan tes kemampuan shooting siswa dengan menggunakan instrument test shooting mengadopsi dari pelaksanaan test Jhonsen Soccer Test, diketahui bahwa kemampuan siswa lebih banyak memiliki kategori sedang dimana terdapat 19 orang siswa yang memiliki level kemampuan shooting dengan kategori sedang, sedangkan 1 orang siswa memiliki level kemampuan shooting dengan kategori rendah dan 4 orang siswa memiliki level kemampuan shooting dengan kategori tinggi. Hal ini dilihat dari analisis interval dimana siswa dengan keterampilan tinggi harus mencapai hasil tes di atas angka 12, sementara level sedang di interval 7 s.d 12 sedangkan level rendah di bawah angka 7. Jika dilihat dari hasil tes tersebut kemampuan siswa dalam melakukan passing permainan sepak bola pada SSB Putra Sunda berada pada level sedang.

Berdasarkan analisis kemampuan siswa dalam memperagakan teknik permainan sepak bola dari teknik kemampuan passing, teknik kemampuan dribbling, dan teknik kemampuan shooting perlu diberikan makna bahwa lebih dari 50% siswa masih memiliki kemampuan dengan

level kategori sedang, hal ini tergambar dari hasil tes setiap teknik dengan banyaknya siswa yang mencapai level sedang dalam pelaksanaan test. Artinya kemampuan siswa harus ditingkatkan demi mencapai level permainan yang tinggi dan dapat bersaing dengan SSB lainnya yang ada di Kota Palembang. Permainan sepak bola akan sangat sulit dimenangkan jika dukungan teknik permainan kurang dikuasai oleh setiap pemain. Pemain membutuhkan kemahiran dalam memperagakan kemampuan teknik permainan sepak bola. Mencetak gol jauh lebih mudah jika setiap teknik permainan dapat dikuasai dengan baik oleh setiap pemain. Seluruh teknik tersebut harus terorganisir dan terintegrasi menjadi satu kesatuan teknik yang baik, karena pemain tidak bisa hanya dengan menguasai satu teknik saja tanpa memperdalam teknik-teknik permainan lainnya, (Sukma, 2015).

Beberapa kelemahan yang sangat jelas terlihat dalam praktik pelaksanaan tes siswa adalah pada aspek fisik, dimana masih banyak siswa yang belum didukung oleh kekuatan fisik misalnya meledaknya power saat melakukan shooting, penggunaan koordinasi yang belum baik saat melakukan passing, dan agility yang kurang saat melakukan dribbling. Padahal teknik permainan sangat membutuhkan daya dorong fisik yang prima, baik dari aspek kebugaran daya tahan, maupun aspek biomotor. Penelitian-penelitian sebelumnya (Wicaksana, 2016) menyimpulkan bahwa komponen fisik menjadi hal yang utama dalam permainan sepak bola. Kontribusi kelentukan, kecepatan, kelincahan, daya tahan dan antropometri harus dimiliki guna memperoleh permainan sepak bola yang baik. Penelitian (Dahlan et al., 2020) pada kegiatan pembinaan sepak bola di UKM menerangkan bahwa hal yang harus diperhatikan dalam sepak bola adalah komponen fisik. Komponen fisik adalah faktor yang wajib masuk dalam agenda prodrum latihan

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, hasil penelitian ini dapat disimpulkan pada level kemampuan passing siswa diterangkan bahwa sebanyak 4 orang siswa memiliki kemampuan passing dengan kategori rendah, sebanyak 18 orang memiliki kemampuan passing dengan kategori sedang dan sebanyak 2 orang memiliki kemampuan passing dengan kategori tinggi. Pada level kemampuan dribbling diterangkan bahwa sebanyak 5 orang siswa memiliki kemampuan dribbling dengan kategori rendah, sebanyak 15 orang memiliki kemampuan dribbling dengan kategori sedang dan sebanyak 4 orang memiliki kemampuan dribbling dengan kategori tinggi. Pada level kemampuan shooting diterangkan bahwa sebanyak 1 orang siswa memiliki kemampuan shooting dengan kategori rendah, sebanyak 19 orang memiliki kemampuan shooting dengan kategori sedang dan sebanyak 4 orang memiliki kemampuan shooting dengan kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, F., Hidayat, R., & Syahrudin, S. (2020). Pengaruh komponen fisik dan motivasi latihan terhadap keterampilan bermain sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 126–139. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32833>
- Girsang, F. H., & Supriadi, A. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Shooting After Dribbling Dan Shooting After Passing Terhadap Akurasi Shooting Pada Atlet Usia 11-13 Tahun Ssb Soccer Pratama Tahun 2021. *Journal Physical Health Recreation*, 2(1), 53–61. <https://doi.org/10.55081/jphr.v2i1.519>
- Kumbara, H. (2018). PERBEDAAN VARIASI LATIHAN JUGGLING DAN RASIO KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP HASIL KONTROL BOLA DARI TENDANGAN JARAK JAUH SEPAK BOLA. *Halaman Olahraga Nusantara*, 1(1). <https://doi.org/PERBEDAAN VARIASI LATIHAN JUGGLING DAN RASIO KOORDINASI MATA-KAKI TERHADAP HASIL KONTROL BOLA DARI TENDANGAN JARAK JAUH SEPAK BOLA>
- Ponidi, Iyakrus, & Flora, R. (2018). *Difference Influence Exercise Load Methods Set and Pyramid System on Change Hypertrophy Otot on Member Jetset Fitness Palembang*. 1, 349–357.

- Purba, O. Z., Iyakrus, Bayu, W. I., & Victorian, A. R. (2022). Survei Motivasi Berolahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Porkes*, 5(1), 94–104. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5300>
- Rahman, A. N., El, M., Lanos, C., & Kumbara, H. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Teknik Dribble Sepak Bola*. 10(1), 81–89.
- Sholihin, R., Kumbara, H., & Ilham, Z. (2021). Pengaruh Metode Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Shooting Permainan Sepak Bola Siswa Kelas Xi Sma Negeri Megang Sakti. *Jurnal Prestasi*, 5(2), 65. <https://doi.org/10.24114/jp.v5i2.29355>
- Silaban, E. H., Iyakrus, & Bayu, W. I. (2023). Survei kondisi fisik dan keterampilan teknik dasar atlet gulat Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya Survey of physical condition and basic technical skills of wrestling athletes at Sriwijaya State Sport School. *Journal of Physical Education*, 2, 48–54. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/bimaloka/>
- Wicaksana, A. (2016). Peran Kondisi Fisik dalam Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreas*, 7(1), 186–192. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wisnu, G. A., & Rohman, K. F. (2022). Analisis Teknik Dasar Sepak Bola Pada Anak Usia Dini Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB). *Urnal Kesehatan Olahraga Vol.*, 10(1), 183–190. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/46420/39208>